

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN *SELFCARE MANAGEMENT*
DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN SINDROM KORONER AKUT DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH TENGGU RAFIAN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA**

Imron Rosyadi^{1*}, Nanda Wilda Lestari², Widyarmanto³

¹Universitas Bengkulu

²STIKes Pekanbaru Medical Center

³RSUD Tengku Rafian Siak Sri Indrapura

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 03/03/2025 Revised - Accepted 18/03/2025</p> <hr/> <p>Keywords: Knowledge Acute Coronary Syndrome Self-care Management Quality of Life</p>	<p>Perawatan pasien dengan penyakit jantung koroner tidak hanya dilakukan saat berada di rumah sakit, tetapi juga setelah pulang dari rumah sakit. Keberhasilan perawatan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan kemampuan melakukan perawatan mandiri untuk mendapatkan kualitas hidup yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan <i>self-care management</i> dengan kualitas hidup. Penelitian ini adalah <i>korelasi crosssectional</i>. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Siak dengan populasi sebanyak 34 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan <i>total sampling</i> yaitu 67 orang dengan kriteria inklusi: pasien sindrom koroner akut yang sudah direncanakan pulang oleh DPJP, pasien sindrom koroner akut yang bersedia menjadi responden, pasien sindrom koroner akut yang tinggal bersama keluarga. Kriteria eklusi: pasien sindrom koroner akut yang menolak untuk menjadi responden, pasien sindrom koroner akut yang sedang mengalami nyeri khas angina, pasien sindrom koroner akut yang tidak bisa membaca dan menulis. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan hasil penelitian diolah menggunakan uji <i>Spearman rank</i>. Adapun hasil dalam penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan <i>self-care management</i> dengan kualitas hidup pasien pada aspek kesehatan fisik (<i>p-value</i> = 0,004). Saran dari penelitian ini adalah pihak rumah sakit dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan diri setelah pulang dari rumah sakit.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Treatment of patients with coronary heart disease is not only done while in the hospital, but also after returning from the hospital. The success of treatment can be influenced by the knowledge and ability to perform self-care to get a good quality of life. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge level and self-care management and quality of life. This study is a crosssectional correlation. This research was conducted at the Tengku Rafian Siak Sri Indrapura Public Hospital with a population of 34 people. The sampling technique is to use a total sampling of 67 people with inclusion criteria: acute coronary syndrome patients who have been planned to go home by the DPJP, acute coronary syndrome patients who are willing to become respondents, acute coronary syndrome patients who live with their families. Exclusion criteria: acute coronary syndrome patients who refuse to be respondents, acute coronary syndrome patients who are experiencing angina pain, acute coronary</i></p>

syndrome patients who cannot read and write. The data collection tool in this study uses an observation sheet and the results of the study are processed using the Spearman rank test. The results in this study were found that there was a relationship between self-care management and the patient's quality of life in the physical health aspect (p -value = 0.004). The suggestion from this study is that the hospital can further improve the knowledge and ability of patients to take care of themselves after returning from the hospital.

**Corresponding Author: irosyadi@unib.ac.id*
